

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film merupakan sebuah media yang kompleks untuk melakukan penyampaian pesan dari pembuat film kepada penonton. Penyampaian tersebut melalui gambar yang bergerak dan suara, sehingga pesan tersebut sangat mudah dicerna. Film menyampaikan sebuah cerita yang berasal dari hasil karya pikiran para pembuatnya. Cerita yang terdapat dalam sebuah film sama halnya dengan sebuah cerita atau kisah hidup yang dimiliki oleh seorang manusia.

Film fiksi *Rambang Sanjo* berangkat dari fenomena budaya dimana ada suatu aturan kaum yang melarang untuk mencari jodoh dengan larangan tiga fisik yang dihindarkan, hal ini menjadikan suatu acuan dimana seorang mamak di Minangkabau dapat menyampaikan aturan tersebut bagi anak kamanakannya, dengan etika berbicara di Minangkabau yaitu *kato nan ampek*, sebagai orang Minangkabau patut untuk mengetahui etika bicara yang sudah diterapkan dahulunya, melihat dari fenomena ini penulis mengangkat Diksi dialog sebagai konsep penyutradaraan untuk mewujudkan dramatik.

Pada umumnya penulis menerapkan 10 scene yang dominan dalam penggunaan diksi dialog dimana bentuk adegan yang diterapkan telah mencapai tujuan, dimana terwujudnya dramatik terhadap film *Rambang Sanjo*.

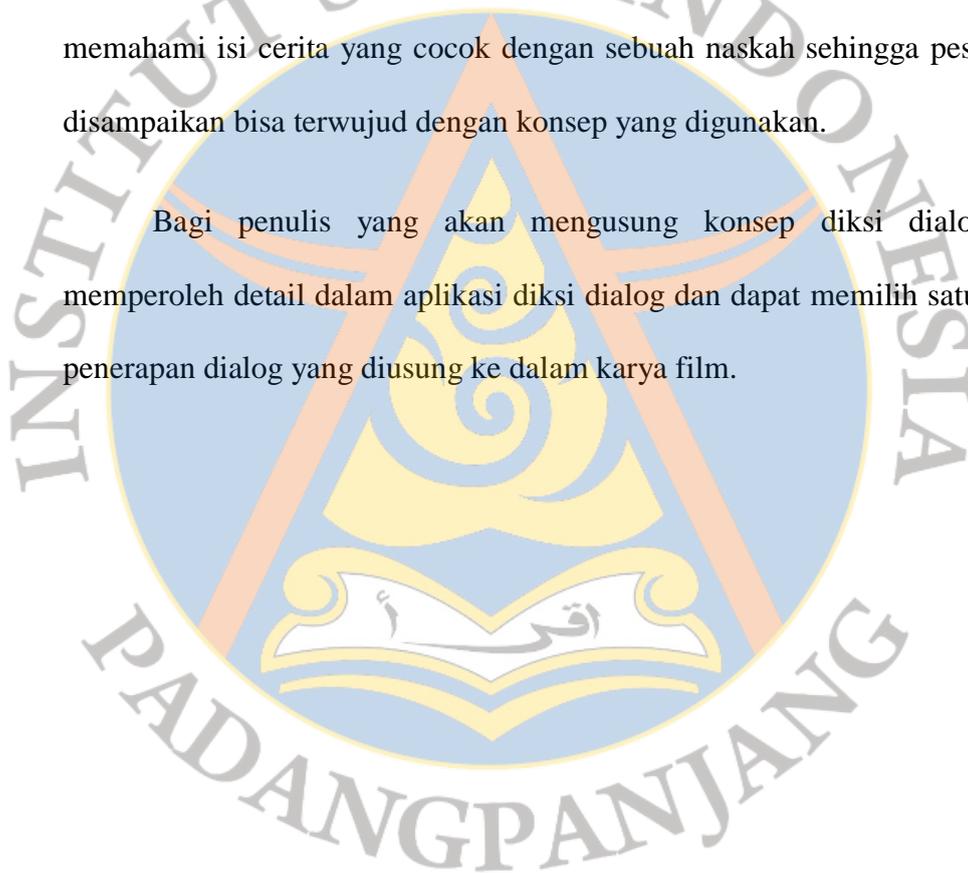
Pada karya tugas akhir ini penulis merancang pencapaian konsep yang akan diterapkan ke dalam film, dalam bentuk *story board* dan *floorplan* walaupun sepenuhnya tersampaikan, tetapi diksi dialog telah penulis terapkan

ke bentuk desain produksi yang akan di aplikasikan kepada tokoh dalam pembuatan film.

B. Saran

Sebagai seorang yang mengikuti proses penciptaan khususnya dibidang penyutradaraan yang memproduksi sebuah film fiksi dengan menggunakan konsep diksi dialog tokoh utama untuk mewujudkan dramatik. Sebaiknya lebih memahami isi cerita yang cocok dengan sebuah naskah sehingga pesan yang disampaikan bisa terwujud dengan konsep yang digunakan.

Bagi penulis yang akan mengusung konsep diksi dialog, agar memperoleh detail dalam aplikasi diksi dialog dan dapat memilih satu bentuk penerapan dialog yang diusung ke dalam karya film.



DAFTAR PUSTAKA

Ari Pahala Hutabarat, Iswadi Pratama, 2019, *Aktng Stanislavski*. (Lampung Literature).

Harymawan RMA, 1993, *Dramaturgi*. (Bandung: Rosda Karya).

Ichiro, Heijima. 1991, *Kotoba no Imi : Hajimete Oteau Imiron no Sekai*. Tokyo : Kabushikisahakai Gyousei.

Ikegami, 1991, *semantic* : Tokyo Kabushikisahakai Gyousei.

Keraf, Gorys, Diksi dan Gaya Bahasa. (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004)

Livington, Don.1969. *Film And Direktor*: Jakarta: Yayasan Citra.

Parera, Daniel Jos, 2004, *Teori Semantik*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

Pratista, Himawan,2008, *Memahami film*, Yogyakarta: Homerian Pustaka.

Widyamartaya,1990, *Seni Menggayakan Kalimat*, Yogyakarta : Kanisius.

Yusa Biran, Misbach, *Teknik Menulis Skenario Film Cerita* (Jakarta: Pustaka Jaya, 2006).

Sumber lain
:

Id.m.wikipedia.org / Dialog 2020